

## PASAR BALEDONO SEPI PENGUNJUNG

# Wabup Minta Optimalkan Semua Potensi

**PURWOREJO (KR)** - Pedagang dan masyarakat Pasar Baledono, Kecamatan/Kabupaten Purworejo mengeluh, mereka merasakan aktivitas jual beli setiap harinya sepi. Kondisi itu menggerakkan Wakil Bupati Purworejo, Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi turun didampingi pejabat terkait melakukan monitoring, Kamis (13/3).

Kesempatan itu juga digunakan untuk melakukan kajian untuk memanfaatkan segala potensi guna meramaikan lagi pasar induk terbesar di Kabupaten Purworejo ini. Dion terlibat komunikasi dua arah dengan sejumlah pedagang di sekitar pasar maupun di dalam kios-kios. Beberapa hal yang ditanyakan mulai dari hasil penjualan, fasilitas dan infrastruktur bangunan.

Di lantai dua juga sama, Wabup menyempatkan beberapa menit berbincang dengan Mbah Siti, pedagang ikan asin. Ia menanyakan bagaimana keadaannya, aktivitas jual belinya dan pada jam berapa biasanya ia selesai berjualan. "Mbah jualan ikan asin sudah laku apa belum, selesai jualan jam berapa," tanya Dion.

Mbah Siti menanggapi dengan keluhan, "Pasar sepi, sangat sepi. Hasil jualan ikan asin sudah tidak dapat dipastikan lagi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Bahkan seperti bulan puasa ini, hingga menjelang lebaran biasanya ramai, tapi ini sepi, banyak orang lalu datang, tapi tidak beli," ungkap Mbah Siti.

Dion menjelaskan, mon-

itoring kali ini bertujuan untuk mencari formula atau solusi atas keluhan pedagang yang sepi pembeli. Menurutnya, Pasar Baledono ini terlihat sangat tertutup, terutama pada area depan sehingga beberapa kios tidak tampak. Koordinasi juga perlu dilakukan dengan Dishub untuk rekayasa lalu lintas, supaya transportasi umum dapat mendukung aktivitas masyarakat di Pasar Baledono.

"Area Pasar Baledono depan ini cenderung tertutup, coba nanti apa yang dapat kita buka akan kita buka terlebih dahulu.

Kami juga akan mengkoordinasikan dengan Dinas Perhubungan (Dishub) terkait rekayasa lalu lintas," jelasnya.

Lebih lanjut diungkapkan, dalam waktu dekat akan dilakukan kajian terkait potensi yang dapat dioptimalkan. Terutama dibagian rooftop pasar masih menyisakan area yang sangat luas. Jika perlu menggelar event atau kegiatan yang bersifat mengundang banyak orang mempunyai peluang untuk meramaikan pasar.

"Banyak faktor yang terjadi, salah satunya persaingan yang ketat dengan

pasar online. Kami berusaha terus mendapatkan solusi untuk teman-teman pedagang mempunyai penghasilan yang layak," ungkapnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dishub Purworejo, Deasy Ari Wulandari SE MM menambahkan, terkait rekayasa lalu lintas sesuai yang disampaikan Wabup saat monitoring, pihaknya akan segera melaksanakan rapat Forum LLAJ (Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

"Dalam waktu dekat kami akan undang Tim Forum LLAJ yang terdiri dari Kepolisian, OPD terkait, Organda (Organisasi Angkutan Darat), LSM, akademisi, koperasi angkutan dan perwakilan pengemudi angkudes," tandasnya. (\*-5)-f



Wakil Bupati Purworejo, Dion Agasi Setiabudi SIKom MSi didampingi pejabat terkait monitoring Pasar Baledono Purworejo.

## WALIKOTA SALATIGA

# Buka PST GPIB se-Indonesia

**SALATIGA (KR)** - Walikota Salatiga, Robby Hernawan membuka acara Persidangan Sinode Tahunan Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat (PST-GPIB) seluruh Indonesia 2025, di UKSW Salatiga, Rabu (12/3). Pembukaan acara ini yang dihadiri 331 pendeta GPIB.

Robby menyatakan rasa bangga, serta menyambut baik momentum strategis ini, karena menunjukkan eratnya relasi, sinergi, dan

kolaborasi dari seluruh GPIB di seluruh Indonesia. "Secara khusus saya apresiasi baik kepada GPIB Tamansari maupun GPIB dari seluruh Indonesia yang telah berkontribusi bagi masyarakat di berbagai lini," kata Walikota Salatiga.

Ia berharap, Persidangan Sinode Tahunan GPIB 2025 ini akan menghasilkan program-program berdampak, tidak hanya dalam memperkokoh kua-

litas keimanan umat Kristiani, tetapi juga merawat keselarasan dan keharmonisan antar umat beragama.

Tak lupa Robby mengajak seluruh peserta yang berasal dari seluruh Indonesia untuk menikmati keindahan dan kekhasan Kota Salatiga. Untuk mengisi waktu luang dengan berjalan-jalan menikmati keindahan maupun kekhasan dari Kota Salatiga.

"Bagi yang hobi ngopi, Kota Salatiga memiliki puluhan kedai kopi yang cocok dibandingkan dengan dinginnya Kota Salatiga. Namun untuk yang kurang suka kopi, bisa mencoba Wedang Ronde yang tersebar di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga," katanya.

Untuk diketahui, PST GPIB 2025 di Kota Salatiga ini berlangsung dari tanggal 12-15 Maret 2025. (Sus)-f

## KAPOLRES BOYOLALI

# Dialog dan Buka Puasa Bersama Wartawan

**BOYOLALI (KR)** - Suasana kebersamaan tampak di sebuah kafe di jalan Tentara Pelajar, Desa Kiringan, Kecamatan Boyolali, Kamis (13/3). Kapolres Boyolali AKBP Rosyid Hartanto menghadiri zoom meeting dalam rangka kegiatan pembagian takjil dan buka puasa bersama Wakil Bupati dengan Dewan Pers, Pimpinan Redaksi Media, dan wartawan.

Acara yang dimulai pukul 16.00 WIB hingga 18.15 WIB ini turut dihadiri oleh Wakilpolres Boyolali Kumpul Nunung Farmadi, Kabag Ops Polres Boyolali Kumpul Sholikin, Kabag Ren Polres Boyolali Kumpul Joko Widodo, Kabag Log Polres Boyolali Kumpul Fajar Nur Ikhsanudin, para Kasat dan Kasi Polres Boyolali, Kapolsek Boyolali Kota AKP Kuntadi Wijanarko, serta sekitar 22 awak media dari berbagai redaksi di Kabupaten Boyolali.

Acara diawali dengan dialog dan ramah tamah antara Kapolres Boyolali dan para wartawan. Berbagai topik penting dibahas, terutama terkait persiapan Polres Boyolali menghadapi Hari Raya Idul Fitri 2025.

Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain

kesiapan pengamanan Idul Fitri, antisipasi kendaraan berat masuk jalur arah Selo, perkiraan puncak arus mudik, jalur alternatif yang rawan bencana di musim penghujan, izin live report wartawan, penitipan kendaraan bagi pemudik, serta penindakan penggunaan sound horeg dan knalpot bronng saat takbiran.

Menanggapi hal tersebut, AKBP Rosyid Hartanto menjelaskan bahwa Polres Boyolali telah menyiapkan delapan pos pengamanan, terdiri dari lima pos pengamanan, satu pos terpadu, dan dua pos pelayanan. Sebanyak 335 personel Polri dan 242 personel dari instansi terkait seperti TNI, Satpol PP, Rapi, Senkom, dan PMI, Pramuka dan relawan akan dikerahkan untuk

memastikan keamanan.

"Kami juga mengintensifkan patroli di jalur Tol KM 481-489 dengan personel yang menyusuri jalur tol setiap jam. Antisipasi arus balik akan difokuskan di sepanjang jalur tol yang merupakan titik leleh arus mudik maupun arus balik" ujar AKBP Rosyid Hartanto.

Terkait kendaraan berat, mulai 24 Maret 2025 kendaraan sumbu tiga dilarang beroperasi kecuali pengangkut kebutuhan pokok. Polres Boyolali juga telah menyiapkan lokasi parkir bagi kendaraan berat yang tidak kembali ke daerah asal.

"Kami mengungkap tagline 'Mudik Aman, Keluarga Nyaman' untuk memberikan semangat positif bagi para pemudik. Selain itu, kami menyiapkan

kan pos strong point di jalur menuju lokasi obyek wisata dan jalur kearah Magelang melalui Selo yang memiliki anatomi jalan sempit menanjak berbelok untuk mengantisipasi gangguan kamselftiberlantas" kata dia.

Setelah sesi dialog, acara dilanjutkan dengan Zoom Meeting bersama Wakilpolri, Dewan Pers, dan para pimpinan redaksi media serta wartawan. Dalam suasana hangat, kegiatan pembagian takjil dan buka puasa bersama menjadi momentum mempererat silaturahmi antara Polri dan insan pers.

Sebagai bentuk apresiasi, Polres Boyolali menyerahkan bingkisan kepada para awak media yang hadir. Acara diakhiri dengan buka puasa bersama dan sesi foto bersama, menandai sinergi yang semakin solid antara Polres Boyolali dengan insan pers.

Kegiatan ini berakhir dengan lancar dan penuh kebersamaan. Kapolres Boyolali AKBP Rosyid Hartanto menyampaikan harapannya agar sinergi antara Polri dan media terus terjalin erat dalam mendukung keamanan dan ketertiban masyarakat, terutama menjelang perayaan Idul Fitri 2025. (Mul)-f



Kapolres Boyolali, AKBP Rosyid Hartanto buka puasa bersama wartawan.

## JELANG HARI RAYA IDUL FITRI 1446 H

# Digelar Operasi Ketupat Candi 2025

**MAGELANG (KR)** - Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H/2025 akan dilaksanakan kegiatan Operasi Ketupat Candi 2025 yang dilaksanakan 23 Maret 2025 hingga 8 April 2025. Di wilayah hukum Polresta Magelang sendiri nantinya ada 4 Pos Pengamanan (Pospam), 1 Pos Pelayanan (Posyan) dan 1 Pos Terpadu untuk menjamin kelancaran arus mudik dan arus balik.

Demikian dikemukakan Kapolresta Magelang Kombes Pol Herbin Garbawiyata Jaya Sianipar kepada KR usai acara Buka Puasa Polri Bersama Media di Mendut Magelang, Kamis (13/3) malam lalu.

Dikatakan, masyarakat dipesan untuk selalu berhati-hati, tetap waspada dalam pelaksanaan mudik, dan disiapkan layanan Hotline Mudik Polri di 110. "Kami siap 24 jam di nomor layanan 110," katanya.

Berkaitan dengan musim hujan, Kapolresta Magelang mengatakan warga



KR-Toha  
**Kapolresta Magelang Kombes Pol Herbin Sianipar**

atau para pemudik lebaran yang melintas wilayah Magelang, khususnya di daerah yang rawan bencana tanah longsor, diminta untuk lebih meningkatkan kehati-hatiannya. Apalagi saat turun hujan lebat dan berlangsung lama.

Ada beberapa jalan yang tebing tepi jalannya tinggi. Di antaranya ruas jalan raya Magelang-Salatiga, khususnya di wilayah Kecamatan Ngablak, dan ruas jalan Magelang-Boyo-

lali di daerah Ketep-Selo. Terkait dengan itu, Polsek Sawangan sudah memasang beberapa tulisan

peringatan untuk berhati-hati saat melintas ruas jalan tersebut. Tulisan tersebut dipasang di tepi jalan raya Magelang-Boyo-

lali, tepatnya antara daerah Ketep hingga Wonolelo Sawangan. Sementara itu kegiatan juga dilaksanakan di Polres Magelang Kota, Kamis sore lalu. Pembagian 200 takjil dan sosialisasi layanan Hotline Mudik Polri 110 juga dilakukan dan dipimpin Kapolres Magelang Kota AKBP Anita Indah Setyaningrum. "Selain pembagian takjil, kami juga mensosialisasikan stiker Hotline Mudik Polri 110. Kami ingin memastikan bahwa pemudik dapat dengan mudah mengakses layanan pengaduan atau meminta bantuan selama perjalanan mudik mereka," ujar Kapolres Magelang Kota. Sosialisasi ini mengambil tagline "Mudik Aman, Keluarga Nyaman," yang mencerminkan komitmen Polri dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan selama mudik. (Tha)-f

## BEA CUKAI TIDAK PUNGUT BIAYA

# Dukung Industri Hasil Tembakau Aktif Ekspor

**SEMARANG (KR)** - Pengusaha rokok hasil tembakau dalam negeri, nampaknya dapat bernapas lega. Sebab meski hasil industri dikirim ke luar negeri namun tidak dipungut cukai. Hal itu dikatakan Kepala Kantor Bea Cukai Semarang Bier Budy Kismulyanto dalam keterangan tertulisnya, Rabu(12/3).

Ia mengatakan fasilitas ini diberikan untuk mendukung perkembangan industri hasil tembakau dalam negeri agar dapat terus berproduksi dan aktif melakukan ekspor. Fasilitas tanpa beban membayar cukai, seperti dilakukan kepada PT Bahtera Nusantara, perusahaan yang bergerak di bidang industri hasil tembakau mengirim 6.249.000 batang rokok ke Malaysia pada Selasa, 11 Maret 2025.

Rokok tersebut dikemas dalam 508 box kemudian dimuat ke dalam 2 (dua) kontainer. Jenis rokok yang diekspor adalah Sigaret Kretek Mesin (SKM) merek Joe Mild, Joe Mild Mentol Dan Bahtera Filter.

Dalam kegiatan ekspor ini, Bea Cukai Semarang memberikan fasilitas kepada PT Bahtera Nusantara berupa Tidak Dipungut Cukai. Fasilitas ini diberikan untuk mendukung perkembangan industri hasil tembakau dalam negeri agar dapat terus berproduksi dan aktif melakukan ekspor.

Meskipun tidak dipungut cukai, tetapi pengusaha pabrik hasil tembakau mendapat izin Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPP (NPPBKC). Pengusaha pabrik wajib mengajukan permo-

honor penetapan tarif cukai hasil tembakau untuk tujuan ekspor kepada Kepala Kantor terlebih dahulu.

Selain Malaysia, PT Bahtera Nusantara juga melakukan ekspor ke beberapa negara lainnya, termasuk Singapura dan Dubai, UAE. Mengingat sebagian besar produk perusahaan ini ditujukan untuk pasar ekspor, yaitu sekitar 98 persen dari total produksinya, kualitas bahan baku yang digunakan harus memenuhi standar premium. "Tembakau yang digunakan berasal dari Lombok, Madura, Temanggung, dan beberapa daerah yang lain.

Hal ini menjadi bukti komitmen perusahaan untuk selalu menghasilkan produk berkualitas tinggi yang siap bersaing di pasar internasional.

Bea Cukai tidak hanya membantu perusahaan memenuhi kewajiban peraturan, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Dukungan terhadap sektor ekspor memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, meningkatkan daya saing produk dalam pasar global, serta membuka peluang bagi pertumbuhan industri dan penciptaan lapangan kerja.

Dengan sinergi yang terjalin antara pemerintah dan pelaku usaha, diharapkan ekspor produk Indonesia dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan. "Semoga ekspor ini akan terus berlanjut dan memberikan multiplier effects bagi masyarakat sekitarnya," ucap Bier Budy Kismulyanto. (Cry)-f

## Mimbar Legislatif

KABUPATEN SEMARANG

### Bangun Obyek Wisata Benteng Pendem

**KETUA** Komisi B DPRD Jateng Sri Hartini mengatakan, upaya Komisi B untuk menyelesaikan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang penyelenggaraan kepariwisataan Jawa Tengah, harus melakukan kunjungan kerja ke sejumlah desa wisata, termasuk ke Desa Wisata Bejalan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Demikian dikatakan Sri Hartini disela kunjungan kerjanya pekan lalu. Komisi B mengapresiasi dan mendukung para pelaku wisata di pedesaan. Mereka begitu semangat untuk mengembangkan pariwisata di desa mereka masing-masing. DPRD Jawa Tengah harus mendukung dan memberikan bantuan apa yang dibutuhkan, dan harus memfasilitasi. Sebagai anggota DPRD harus hadir di tengah masyarakat.

Potensi wisata desa di Kabupaten Semarang sangat banyak, seperti melihat budidaya jamur, memetik alpukat, dan juga bisa ke sawah menanam serta memanen sendiri. Para wisatawan akan diarahkan oleh masyarakat ke desa wisata binaan kelompok tani hutan yang ada di wilayah ini.

Sekretaris Komisi B DPRD Jawa Tengah Solehah Kurniawati menyampaikan, Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata pedesaan cukup besar. Agar potensi pariwisata di Kabupaten Semarang dapat berkembang, harus didukung oleh pemerintah kabupaten maupun pemerintah provinsi.

Apalagi saat ini Kabupaten Semarang sedang membangun obyek wisata Benteng Pendem. Jika obyek wisata Benteng Pendem di Ambarawa bisa berkembang seperti obyek wisata Benteng Vredenburg yang ada di Yogyakarta, bisa dipastikan akan berdampak luar biasa bagi masyarakat sekitar.

Anggota Fraksi PPP asal Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang ini menambahkan, salah satu kendala desa wisata adalah hanya ramai saat awal dibukannya obyek wisata pedesaan, namun selang beberapa waktu, jumlah pengunjung desa wisata mulai menurun.

Kepala Desa Bejalan Towo Sugiarto mengatakan, Ambarawa memiliki banyak obyek wisata, seperti Rawa Pening, Benteng Pendem, dan Desa Wisata di Kabupaten Semarang. Selain itu, juga terdapat kelompok tani pembudi daya jamur Aarsarowo yang mulai berkembang.

Kelompok Tani ini merupakan kelompok agribisnis asal Ambarawa, yang fokus pada pertanian Jamur Tiram, mulai dari hulu hingga hilir. Saat ini kelompok tani ini banyak memproduksi baglog, budidaya, pengolahan hasil panen dan penjualan Jamur Tiram. Selain itu juga pengolahan dan pemanfaatan limbah jamur, jasa dan konsultasi usaha, serta eduwisata Jamur. ☐

(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Hartini kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)